

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses implementasi yang ada di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang yang terbukti berawal dari kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh Ibu Machudloh selaku guru kelas B. Proses penerapan metode bercerita dengan media wayang kardus bergambar di Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang dapat lebih meningkatkan aspek kognitif anak, yang dapat diamati pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran. terbukti dari 19 anak ada 3 anak pada pertemuan pertama dan kedua kurang memperhatikan ketika guru bercerita, akan tetapi pada pertemuan ketiga anak sudah mulai menyimak dan bisa dikatakan berkembang kognitifnya terbukti ketika anak diberi pertanyaan oleh guru dan mereka bertiga bisa menjawab dengan benar.

Bukti Yang pertama dengan anak yang bernama Sabil, Pada pertemuan pertama sampai kedua sabil tidak mau menyimak. Sabil suka main sendiri. ketika di beri pertanyaan Ibu Machudloh Sabil tidak bisa menjawab tentang isi cerita. Namun dengan memberikan pengertian kepada sabil akhirnya pada pertemuan ketiga Sabil mau menyimak cerita dan bisa menjawab pertanyaan dari guru. Yang kedua dengan nama anak Rifqi, Pada pertemuan pertama dan kedua Rifqi masih belum tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Dan ketika di suruh untuk membedakan gambar wayang satu dengan gambar lainnya Rifqi masih bingung untuk membedakan . Namun pada pertemuan ketiga Rifqi sudah mulai tertarik untuk menyimak dan bisa membedakan sambil di pegang media wayang tersebut dan bisa menjawab pertanyaan dari Ibu Machudloh, dan yang terakhir dengan nama anak Fira, Fira memiliki pribadi yang sangat manja ketika pertemuan pertama Fira menangis karena tidak di tungguin oleh orang tuanya, pada pertemuan kedua dan ketiga Ibu Chamidah membujuk Fira dan menunjukan gambar wayang dan Fira mulai tertarik untuk mendengarkan cerita tetapi pada pertemuan kedua Fira masih malu untuk menjawab dan ketika pertemuan ketiga Fira, sudah mulai bisa membedakan gambar-gambar seperti halnya gambar

wayang antara gambar hewan dan manusia. Jadi bisa terbukti dengan diterapkannya metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar dapat meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

2. Kendala dalam pelaksanaan penerapan metode bercerita melalui boneka tangan dalam meningkatkan aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang yaitu ada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri anak/individu atau luar individu. Pada faktor individu adalah anak masih susah untuk fokus pada saat guru bercerita karena dia sibuk dengan sendirinya. Selain itu ada sebagian anak yang takut dan malu ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dan kendala faktor dari luar individu anak adalah waktu dan tempat yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran ini, Selain itu media juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bercerita. Solusi dalam kendala pelaksanaan penerapan metode bercerita yaitu memberikan pengertian pada anak yang suka sibuk dengan sendirinya agar anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan, mendekati dan memberikan motivasi pada anak yang masih malu agar mau menyimak cerita yang disampaikan oleh guru. Pihak lembaga juga harus memperhatikan lebih mengenai waktu, tempat dan media yang saat ini digunakan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk anak didik di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Kelompok Bermain (KB) Miftahul Ulum
Kepala KB Miftahul Ulum diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran apapun yang digunakan di sekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama.
2. Bagi Pihak Lembaga
Metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak

khususnya di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan metode kreatif tersebut, misalnya metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar. Secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Diharapkan pihak lembaga lebih memberikan perhatian dan dukungan baik dukungan moril maupun materil dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang seperti media wayang asli yang terbuat dari kulit agar tidak mudah robek saat digunakan untuk bercerita agar dapat menunjang berjalannya proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, anak didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tetapi juga dengan mengamati dan praktek langsung saat pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja. Tentu saja itu semua tidak terlepas dari peran seorang guru saat berada di kelas, karena guru dituntut untuk dapat menguasai kelas dan juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi yang menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode bercerita yang lain ataupun kemampuan aspek kognitif dengan metode yang lain dan juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.